

ABSTRAK

Penelitian kali ini membahas tentang adakah perbedaan hasil belajar fiqh peserta didik kelas IX MTs Negeri Lubuklinggau yang akan dibagi dua kelompok dengan perlakuan yang berbeda, kelompok satu menggunakan model pembelajaran *inquiry* dan kelompok dua menggunakan model pembelajaran *discovery*. Dan juga penelitian ini mencari tahu model pembelajaran *inquiry* ataukah model pembelajaran *discovery* yang dapat meningkatkan hasil belajar fiqh peserta didik

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). *Pretest and Posttest with Nonequivalent Group* adalah salah satu jenis rencana eksplorasi yang digunakan para peneliti dalam ulasan ini. Dalam penelitian ini yang dapat menjadi populasi ialah para murid kelas IX MTs Negeri Lubuklinggau tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah total sebanyak 358 murid. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IX.7 dan IX.8 menggunakan teknik *cluster sampling*

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen 1 (IX.7) yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri adalah 61,66 berada pada taraf sedang, sedangkan pada kelompok eksperimen 2 (IX.8) yaitu yang diajar dengan model *discovery learning*, memiliki skor rata-rata 76,39 berada pada tingkat kategori tinggi. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dari data di atas menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} = 5,02 > t\text{-tabel} = 1,666$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 72$ sehingga $t\text{-hitung}$ berada pada daerah penolakan, maka H_1 diterima pengujian persyaratan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 (IX.7) dan kelas eksperimen 2 dan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima (IX.8).

Kata kunci: *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, dan Hasil Belajar Fiqh

ABSTRACT

This study discusses whether there are differences in the fiqh learning outcomes of class IX students at MTs Negeri Lubuklinggau which will be divided into two groups with different treatments, group one using the inquiry learning model and group two using the discovery learning model. And also this research finds out the inquiry learning model or discovery learning model that can improve students' fiqh learning outcomes

The method used in this study is a quasi-experimental method. Pretest and Posttest with Nonequivalent Group is one type of exploratory plan that the researchers used in this review. In this study, the population of the class IX MTs Negeri Lubuklinggau for the academic year 2021/2022 with a total of 358 students. Meanwhile, the samples in this study were class IX.7 and IX.8 using cluster sampling technique

In the experimental group 1 (IX.7) which was taught using the inquiry learning model, the average value of student learning outcomes was 61.66, which was at a fairly high level, while the experimental group 2 (IX.8) which was taught using the discovery learning model had the average score. the average student learning outcomes are 76.39 in the high category level. The test criteria are accepted by H_1 if $t\text{-count} < t\text{-table}$ from the data above shows that $t\text{-count} = 5.02 < t\text{-table} = 1.666$ with a significance level of $\alpha = 0.05$ and $dk = 72$ so that $t\text{count}$ is in the rejection area H_0 which means the hypothesis H_0 is rejected and H_1 accepted, it shows that there is a significant difference between experimental class 1 (IX.7) and experimental class 2 (IX.8).

Keywords: *Inquiry Learning, Discovery Learning, and Fiqh Learning Outcomes*